

ABSTRAK

Randa Handadi. 2019 “Perbandingan Model Pembelajaran *Role Playing* Berdasarkan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa SMP Negeri 17 Kerinci”.

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi, peran aktif peserta didik masih sangat kurang dan kemampuan awal dan kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Role Playing* model pembelajaran yang peserta didik menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlibat langsung dalam peran yang dimainkannya dan mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Role Playing* dan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*, populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci tahun pelajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proposive sampling* dan didapatkan kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Role Playing* dan kemampuan awal dan kelas VIII₄ sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model *Direct Instruction*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif, lembar observasi untuk aspek sikap dan lembar penilaian untuk aspek keterampilan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk kompetensi pengetahuan, serta uji *Mann Whitney U* untuk kompetensi sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi belajar IPA peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada peserta didik kelas kontrol dengan nilai $\text{Sig.} < 0,05$. Dengan kompetensi pada ranah pengetahuan kelas eksperimen berpengetahuan awal tinggi diperoleh nilai 89,09 dan kelas kontrol berpengetahuan awal tinggi diperoleh nilai 82,05, sedangkan pada kelas eksperimen berpengetahuan awal rendah diperoleh nilai 77,05 dan kelas kontrol berpengetahuan awal rendah diperoleh nilai 67,05. Pada kompetensi ranah sikap di kelas eksperimen diperoleh nilai 84,99 dan kelas kontrol 73,44. Pada kompetensi ranah keterampilan di kelas eksperimen diperoleh nilai 87,16 dan di kelas kontrol diperoleh nilai 78,25. Dapat disimpulkan bahwa model *Role Playing* dan kemampuan awal berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik.